

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya higiene dan sanitasi tempat-tempat umum merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat yang secara luas mencakup bidang-bidang pencegahan dan perbaikan dengan tujuan agar setiap anggota masyarakat dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal sehingga diharapkan dapat hidup sehat sejahtera (Mukono, 2004). Untuk mencapai tujuan tersebut diantaranya dilakukan usaha/upaya pengawasan sanitasi pada tempat-tempat wisata dan usaha-usaha yang diperuntukkan bagi umum agar akibat yang ditimbulkan berupa penyakit ataupun kecelakaan dapat dikurangi atau dihilangkan. Tempat-tempat umum memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan, ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat-tempat umum yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya (Santoso, I. 2015). Sarana dan bangunan umum dinyatakan memenuhi syarat kesehatan lingkungan apabila memenuhi kebutuhan fisiologis, psikologi dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni dan masyarakat sekitarnya, selain itu harus memenuhi persyaratan pencegahan terjadinya kecelakaan (Suparlan, 2012).

Kolam renang sebagai salah satu tempat umum harus mendapatkan pengawasan sanitasi karena berpotensi menjadi sarana penyebaran bibit penyakit maupun gangguan kesehatan (Rozanto, N.E. 2015). Sanitasi kolam renang bertujuan untuk memutuskan rantai penularan penyakit kepada pengunjung yang

disebabkan oleh lingkungan kolam renang maupun akibat kualitas air kolam renang yang kurang memenuhi syarat kesehatan, dengan demikian kualitas air kolam maupun faktor yang penting yang perlu diawasi karena air dapat menjadi media utama dalam penularan penyakit diantaranya penyakit kulit, penyakit mata, penyakit perut dan penyakit lainnya (Effendi,H.2003).

Aspek yang harus diawasi dari sanitasi kolam renang adalah fasilitas sanitasi, konstruksi bangunan serta kualitas airnya yang harus memenuhi syarat.Pencemaran pada air kolam renang dapat disebabkan oleh pencemaran kimia, fisik dan mikrobiologis. Pencemaran kimia air kolam renang dapat berasal dari bahan kimia yang melekat pada tubuh perenang seperti keringat, urine, sisa sabun, dan kosmetik, sedangkan pencemaran mikrobiologis air kolam renang dapat berasal dari kontaminasi kotoran hewan yang ada di lingkungan kolam renang. Pengawasan kualitas air kolam renang secara kimia termasuk salah satu upaya sanitasi yang dilakukan yaitu dengan cara memberikan senyawa kimia berupa senyawa klor berupa kaporit yang disebut juga klorinasi. Klorinasi bertujuan untuk membunuh bakteri dan mengoksidasi bahan-bahan kimia dalam air yang berfungsi untuk menjernihkan dan mendesinfeksi mikroba dengan cara memberikan klorin ke dalam air yang telah menjalani proses filtrasi dan merupakan langkah yang maju dalam proses purifikasi air(Adriana, 2016). Namun penggunaan kaporit yang tidak tepat juga mempunyai dampak yang merugikan seperti dalam konsentrasi yang kurang dapat menyebabkan kuman yang ada di kolam renang tidak terdesinfeksi dengan baik. Sedangkan penggunaan kaporit yang berlebih dapat meninggalkan sisa khlor yang menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan (Cita dan Adriyani, 2009). Pengawasan sanitasi terhadap fasilitas

dan bangunan kolam renang juga diperlukan agar dapat menjaga keamanan, kesehatan dan kenyamanan bagi penggunaanya dengan mengendalikan faktor – faktor risiko yang berpotensi terhadap penularan atau timbulnya penyakit dan kecelakaan serta estetika (Suyono dan Budiman, 2012).

Kolam Renang Bukit Jati ini terletak di Jalan Raya Bukit Jati Samplangan, Kabupaten Gianyar Bali, dibuka secara resmi pada tanggal 15 September 2014 yang terdiri dua buah kolam renang yaitu satu buah kolam olahraga khusus digunakan untuk pelatihan renang mulai dari usia anak-anak hingga dewasa, dan satu buah kolam bermain. Rata-rata pengunjung per harinya sebanyak 48 orang. Pada tempat ini belum pernah diadakan penelitian sejenis sebelumnya. Berdasarkan data dari UPT Kesmas Gianyar 1, Kolam Renang Bukit Jati terakhir kali dilakukan pemeriksaan kualitas air pada tahun 2016, dan didapatkan hasil pemeriksaan sisa chlor yang melebihi standar. Berdasarkan hasil observasi awal, tercium aroma chlor yang menyengat saat memasuki area kolam renang terutama pada kolam olahraga, serta ketersediaan fasilitas sanitasi yang masih kurang. Hasil wawancara terhadap 37 orang pengguna kolam renang di lokasi penelitian, diketahui enam orang pernah mengalami keluhan iritasi mata.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran Sanitasi Kolam Renang Bukit Jati Kabupaten Gianyar Tahun 2019”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut “Bagaimanakah Keadaan Sanitasi Kolam Renang Bukit Jati Kabupaten Gianyar”?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran sanitasi Kolam Renang Bukit Jati Kabupaten Gianyar.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui kualitas air Kolam Renang Bukit Jati Kabupaten Gianyar
- b. Untuk mengetahui keadaan fasilitas sanitasi Kolam Renang Bukit Jati Kabupaten Gianyar
- c. Untuk mengetahui keadaan konstruksi bangunan Kolam Renang Bukit Jati Kabupaten Gianyar
- d. Untuk mengetahui keadaan sanitasi Kolam Renang Bukit Jati Kabupaten Gianyar

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari laporan penelitian ini yaitu:

1. Manfaat praktis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pengelola Kolam Renang Bukit Jati Kabupaten Gianyar dalam rangka perbaikan sanitasi kolam renang

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan ilmu pengetahuan bagi pengelola Kolam Renang Bukit Jati Kabupaten Gianyar

2. Manfaat teoritis

- a. Dapat memberi wawasan dan ilmu pengetahuan tentang sanitasi tempat-tempat umum khususnya kolam renang
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi atau informasi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sanitasi kolam renang